



**Pelaksanaan penyembelihan** hewan kurban di RPH Giwangan, Senin (17/5).  
Harian Jogja/ Afi Annissa Karim

► PENYEMBELIHAN HEWAN

## Layanan RPH Giwangan hingga H+3

UMBULHARJO—Pemkot Jogja menyiapkan rumah potong hewan (RPH) Giwangan, Jogja sebagai sarana penyembelihan hewan kurban pada Iduladha 1445 H kali ini. Layanan penyembelihan dibuka hingga hari ketiga Iduladha atau H+3.

Hari pertama Iduladha, RPH Giwangan sudah tampak dipadati oleh sapi dan kambing. Ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jogja Syamsul Azhari menyebut total hewan yang disembelih setiap hari di RPH Giwangan hingga 80 ekor sapi dan 80 ekor kambing di luar Iduladha.

Untuk Iduladha di hari pertama sedikitnya ada 60 sapi dan 20 kambing yang disembelih. "Kalau hari kedua lebih banyak lagi karena hari pertama mulainya agak siang habis salat Iduladha. Hari kedua tengah malam sudah mulai penyembelihan," ujar Syamsul saat ditemui di RPH Giwangan, Senin (17/5).

Syamsul menyebut, total hewan disembelih di RPH Giwangan tahun ini mencapai 150 ekor sapi dan 39 kambing. Jumlah ini menurun jika dibanding tahun lalu yang

mencapai 160-an ekor sapi. Hal ini karena sudah ada berbagai pelatihan yang ditujukan untuk pada juru sembelih halal (juleha), sehingga sebagian masyarakat bisa menyembelih hewan kurban di lingkungan masing-masing sesuai dengan syariat.

Syamsul mengatakan setelah disembelih, sapi lantas dipotong menjadi enam bagian. Hewan kurban lalu diambil oleh para pengurus masjid, sehingga sesampainya di masjid, panitia kurban hanya perlu memotong daging dengan ukuran lebih kecil untuk dibagikan kepada masyarakat.

Syamsul mengatakan ini sudah sangat membantu masyarakat. Terlebih, waktu penanganan di RPH Giwangan juga terbilang singkat, yakni cukup 15 menit per-ekor. "Kalau di masjid cara menyembelohnya dari sisi syar'i tidak pas kadang, sapi tersiksa dan lama. Di sini 15 menit selesai satu ekor. Bisa langsung diambil dan nanti di masjid satu jam sampai dua jam bisa dibagikan ke jemaah," ujarnya.

Syamsul mengatakan Baznas Kota

Jogja masih menerima jika ada masjid yang ingin menyembelih hewan kurban di RPH Giwangan. Penyembelihan dibuka hingga H+3 Iduladha. Syaratnya, hewan kurban harus dalam keadaan sehat. Jika datang dari luar daerah, maka hewan harus memiliki surat keterangan kesehatan hewan.

"Rata-rata masjid kecil yang tidak punya halaman, atau sekolahan mereka tidak sanggup menyembelih sendiri. Kalau masjid besar yang sudah punya tim juleha, sudah punya tempat yang layak itu mereka rata-rata menyembelih sendiri. Kebanyakan dari sekolah," ucapnya.

Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto menjelaskan setidaknya ada 60 petugas RPH Giwangan yang disiagakan. Menurutnya, ini juga bisa menjadi berkah bagi para juleha. Sebab, selama ini berbagai pelatihan yang diadakan oleh beberapa lembaga terbilang cukup ramai.

Dia juga memastikan penyembelih kurban di RPH Giwangan sudah terlatih. "Sehingga semua bisa merasakan hikmahnya Hari Raya Iduladha," ucapnya. (Afi Annissa Karim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005